

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral yang sangat penting dalam setiap organisasi, baik itu organisasi laba maupun organisasi nirlaba seperti gereja, dan organisasi sosial lainnya. Faktor manusia menempati faktor strategis dalam setiap kegiatan organisasi. Lebih lanjut lagi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berarti mengatur, mengurus, mengelola SDM berdasarkan visi dan misi organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal. MSDM sendiri merupakan bagian dari ilmu manajemen, sehingga di dalamnya terdapat prinsip-prinsip manajemen yang mengacu pada fungsi manajemen dalam organisasi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, kepemimpinan, pengendalian, dan evaluasi.

Peran strategis SDM dalam organisasi dapat dikaji dari segi teori sumber daya, di mana fungsi organisasi adalah mengerahkan seluruh sumber daya atau kemampuan internal organisasi untuk menghadapi tantangan-tantangan dan mencapai tujuan organisasi.

Apabila pengelolaan SDM dalam organisasi gereja dipandang melalui pendekatan organisasi perusahaan seperti di atas, maka akan banyak ditemukan kelemahan yang ada. Untuk penelitian ini hanya akan difokuskan pada pengelolaan sumber daya manusia yang ada di departemen musik dan pujian. Pada umumnya organisasi gereja saat ini belum menggunakan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia atau *Human Resource Information System* (HRIS) dalam pengelolaan SDM nya. Malahan masih ada gereja yang mengelola SDM nya dengan cara *manual*. Pengelolaan secara *manual* dapat dilakukan pada masa yang lampau karena organisasi

gereja masih relatif kecil, teknologi informasi belum semaju sekarang, jumlah SDM atau pelayan gereja yang dikelola masih terbatas, jemaat yang digembalakan masih belum banyak, cabang gereja masih terbatas, dan tuntutan masyarakat juga tidak tinggi. Tuntutan masyarakat sebagai salah satu faktor yang penting mengapa organisasi gereja perlu dikelola secara profesional karena saat ini gereja banyak mendapat tantangan dari kemajuan jaman, perkembangan teknologi IT misalnya, perubahan struktur dan perilaku masyarakat. Jika pihak gereja masih mempertahankan secara penuh cara-cara pengelolaan SDM yang lama, maka akan sangat sulit bagi gereja berkembang dan mengelola SDM nya, terutama pada saat gereja sudah berkembang dan menjadi besar. Perubahan yang harus terjadi dalam organisasi gereja bukan karena ingin menyamakan gereja dengan organisasi dunia lainnya, tetapi untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan pemberian Tuhan berupa perkembangan teknologi sebagai sarana untuk semakin menyempurnakan pelayanan bagi Tuhan dan jemaat di dunia ini.

Jika ingin SDM yang ada di dalam gereja berkualitas maka perubahan harus dilakukan terhadap sistem pengelolaan yang ada di dalamnya yaitu perekrutan, *training*, evaluasi, sampai dengan kriteria kenaikan jabatan. Penelitian hanya akan difokuskan pada permasalahan yang dihadapi pada departemen musik dan pujian (Depmus) gereja Bethany Nginden dan cabang Manyar Surabaya. Beberapa alasan pokok mengapa penelitian hanya difokuskan pada bagian departemen musik dan pujian hanya di kedua gereja itu, yaitu :

- Gereja Bethany pusat Nginden dan cabang Manyar mempunyai jumlah pelayan Tuhan dan jemaat yang paling banyak diantara cabang gereja Bethany yang lain.

- Bagian departemen musik dan pujian merupakan salah satu bidang pelayanan yang tidak hanya menuntut komitmen tinggi dari para pelayannya melainkan juga talenta atau bakat yang sesuai. Sehingga setelah adanya penerapan HRIS dalam gereja departemen musik dan pujian dapat memilih pelayan Tuhan yang terbaik di bidangnya.
- Musik dan pujian termasuk ujung tombak yang paling penting dalam sejarah perkembangan Gereja Bethany. Salah satu faktor penting mengapa Gereja Bethany berkembang dengan pesat adalah karena adanya penekanan musik dan pujian pada saat ibadah.
- Penulis saat ini tercatat sebagai anggota paduan suara Gereja Bethany Indonesia, sehingga akan memudahkan untuk mendapat informasi dan data yang tepat dan akurat.

Berikut adalah beberapa kesulitan yang terjadi di Departemen musik dan pujian gereja Bethany pusat Surabaya :

1. Penerimaan dan seleksi SDM

Faktor subyektifitas masih sangat berpengaruh karena tidak adanya aturan yang jelas, sehingga masih banyak SDM di departemen musik dan pujian yang tidak kompeten di bidangnya.

2. Pengelolaan dan pelatihan SDM

Belum seluruhnya menggunakan tenaga profesional untuk mengelola dan melatih SDM yang ada.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi belum dapat digunakan secara optimal untuk perbaikan SDM, seperti halnya yang telah dilakukan oleh perusahaan bisnis.

#### 4. Penjadwalan pelayanan dan pelatihan

Masih banyak terjadi banyak kesalahan pada bagian penjadwalan, yang paling sering adalah adanya penjadwalan ganda (satu orang pelayan Tuhan di jadwalkan pada dua jadwal pelayanan yang bersamaan), hal ini disebabkan penjadwalan masih dilakukan dengan metode *manual*, sedangkan pelayan Tuhan dan cabang gereja yang harus dijadwal jumlahnya semakin lama semakin bertambah. Selain masalah penjadwalan pelayanan, masalah lain yang sering ada adalah kesalahan pada penjadwalan pelatihan. Pelayan Tuhan di departemen musik dan pujian yang penampilannya dinilai kurang harus mengikuti pelatihan tambahan, sedangkan yang penampilannya dinilai sudah memenuhi syarat hanya mengikuti latihan rutin tiap minggu. Informasi tentang pelayan Tuhan yang perlu pelatihan tambahan kadang tertukar dengan pelayan Tuhan yang tidak perlu mengikuti pelatihan tambahan, hal inilah yang kadang sering terjadi pada bidang penjadwalan departemen musik dan pujian.

#### 5. Kurangnya sumber daya manusia

Saat ini departemen musik dan pujian Gereja Bethany Indonesia (GBI) hanya menggunakan SDM yang ada di dalam gereja GBI, sehingga sering menimbulkan kekurangan SDM di departemen musik pujian. Selain itu terbatasnya SDM yang ada juga akan menyulitkan pimpinan depmus untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada.

## 6. Informasi yang akurat dan cepat

Informasi mengenai SDM (hasil evaluasi, pelatihan, absensi) di departemen musik dan pujian tidak dapat diakses dengan cepat oleh *users* (koordinator departemen musik dan pujian, gembala sidang)

Dalam usaha mengoptimalisasi SDM yang ada dan memperoleh SDM baru yang berkualitas, departemen musik dan pujian gereja perlu didukung oleh adanya sistem informasi yang dapat membantu mulai dari proses penerimaan sampai evaluasi anggotanya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka organisasi dimungkinkan untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana dalam menunjang kegiatannya.

Di antara perubahan signifikan dalam bidang MSDM saat ini adalah pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer untuk mengelola SDM yaitu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia atau *Human Resource Information System (HRIS)*. HRIS akan membantu Depmus gereja untuk menyediakan informasi kepegawaian secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga akan sangat memudahkan departemen musik dan pujian dalam mengelola SDM yang ada, mulai dari proses seleksi, penerimaan, pelatihan, sampai pada penentuan kenaikan jabatan. Jadi semua hal yang berkaitan dengan informasi kepegawaian dapat diperoleh dengan cepat dengan menggunakan HRIS.

### 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi sumber daya manusia yang bermanfaat untuk Departemen musik dan pujian Gereja Bethany Indonesia, agar pihak manajemen gereja dapat mengelola SDM dan mencapai keunggulan bersaing bagi setiap pelayan Tuhan yang ada di departemen musik dan pujian, sehingga SDM

yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan Gereja yaitu memberikan pelayanan terbaik untuk Tuhan dan jemaat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas SDM di departemen musik dan pujian yang dapat mendukung Gereja Bethany Indonesia dalam usahanya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi Tuhan dan umat yang dilayani

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

- Peneliti dapat mengetahui dan membantu merancang model HRIS yang tepat untuk kemajuan pengelolaan SDM di dalam gereja, khususnya di bidang departemen musik dan pujian.

#### **2. Bagi pihak Departemen Musik dan Pujian**

- Mengelola SDM yang ada secara lebih profesional, sehingga SDM yang ada dapat digunakan secara tepat dan optimal.

#### **3. Bagi Gereja Bethany**

- Mengetahui sistem pengelolaan SDM berbasis komputer yang dapat digunakan juga untuk departemen-departemen lainnya di cabang-cabang gereja, sehingga gereja dapat mengelola SDM yang ada di tiap departemen secara optimal.

#### 4. Bagi Gereja lain

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penerapan model HRIS yang sesuai bagi tiap gereja, sehingga SDM yang ada dalam gereja dapat dikelola secara profesional.